

Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Pengalaman Investasi, dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Bitcoin

Esa Bagus Pranata¹, Nanang Agus Suyono^{2*}

^{1 2} Universitas Sains Al-Qur'an Jawa Tengah di Wonosobo

Email : suyono.na07@gmail.com*

Abstrak

Tujuan - Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi, pengalaman investasi dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi di bitcoin.

Metode - Penelitian ini dilakukan di Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan penyebaran kueisoner menggunakan teknik purposive sampling yaitu mahasiswa aktif prodi akuntansi yang berjumlah 87 mahasiswa dengan beberapa kriteria yang sudah ditentukan. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS versi 27.

Hasil - Hasil penelitian membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi di bitcoin. Pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi di bitcoin. Pengalaman investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi di bitcoin. Perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi di bitcoin. Dengan demikian, seluruh hipotesis penelitian diterima.

Implikasi - Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan literasi keuangan, pengetahuan investasi, pengalaman investasi dan perilaku keuangan guna mendorong pengambilan keputusan investasi bitcoin yang lebih rasional di kalangan mahasiswa akuntansi..mendorong pengambilan keputusan investasi bitcoin yang lebih rasional di kalangan mahasiswa akuntansi..

Kata kunci : Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Pengalaman Investasi, Perilaku Keuangan, Keputusan Investasi

Pendahuluan

Di era modern saat ini, perkembangan teknologi berlangsung dengan sangat cepat, terutama dalam hal digitalisasi dan otomatisasi, yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi. Dalam sektor keuangan, instrumen investasi juga mengalami kemajuan, terutama dalam bentuk cryptocurrency. Salah satu cryptocurrency yang paling dikenal adalah bitcoin, Satoshi Nakamoto (2009) adalah individu pertama yang menciptakan cryptocurrency yang dikenal bitcoin. Bitcoin adalah mata uang cryptocurrency yang sangat diminati, daya tariknya terletak pada sistem pembayaran yang transparan, praktis, dan fleksibel dalam hal waktu, yang memungkinkan transaksi internasional dengan cepat dan biaya yang rendah, serta menjaga privasi penggunanya. Sejak diperkenalkan pada tahun 2009, bitcoin telah mengalami perkembangan yang pesat dan digunakan di berbagai sektor, menjadikannya salah satu alat pembayaran yang terkemuka (Huda & Hambali, 2020). Kepopuleran bitcoin meningkat pesat, terutama karena pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia, yang mendorong masyarakat untuk lebih memprioritaskan menabung atau berinvestasi. Investasi diharapkan dapat menjadi sumber pendapatan tambahan bagi masyarakat. Saat ini, cryptocurrency menjadi salah satu pilihan investasi yang banyak diminati di Indonesia, selain saham. Cryptocurrency

dapat memiliki korelasi dengan pasar saham. Misalnya ketika harga bitcoin naik, beberapa investor mungkin memilih investasi untuk mengalokasikan lebih banyak dana ke bitcoin daripada saham, yang dapat berdampak negatif pada harga saham. Namun, hubungan ini tidak selalu konsisten dan dapat berubah-ubah.

Investasi dapat diartikan sebagai komitmen terhadap sejumlah dana atau penanaman aset yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang (Aditama & Nurkhin, 2020). Menurut Hidayat et al., (2023) keputusan investasi disebut sebagai sebuah aktivitas ekonomi yang melibatkan suatu proses analisis kelayakan instrumen investasi yang akan dipilih, dengan harapan menguntungkan di masa mendatang. Oleh karena itu, keputusan investasi yang diambil oleh setiap investor cenderung berbeda satu sama lain (Ferennita et al., 2022). Keputusan investasi merupakan pertimbangan yang harus dibuat oleh individu terkait penempatan dana mereka pada beragam instrumen investasi, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan atau imbal hasil yang lebih baik di masa mendatang (Zahida, 2021).

Dalam konteks perkembangan ekonomi Indonesia, mahasiswa memiliki peran sangat penting, khususnya mahasiswa di bidang studi ekonomi dan bisnis yang telah dibekali dasar pengetahuan investasi dalam perkuliahannya. Mereka memiliki peran strategis dalam menyebarkan informasi dan edukasi mengenai investasi. Selain itu, mahasiswa diharapkan dapat menjadi calon investor muda yang ideal, yang mampu berpartisipasi secara aktif dalam mendorong kemajuan serta peningkatan aktivitas investasi, baik dalam bentuk tabungan, asuransi, pasar modal, maupun instrumen lainnya (Gede et al., 2019).

Untuk memahami sejauh mana mahasiswa benar-benar berpartisipasi dalam praktik investasi, khususnya investasi bitcoin, dilakukan pra penelitian terhadap mahasiswa Program Studi Akuntansi di tiga Universitas yaitu, Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED), Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ), Universitas Putra Bangsa Kebumen (UPB). Hasil pra penelitian ini memberikan gambaran mengenai tingkat keterlibatan mahasiswa dalam investasi bitcoin. Data dikumpulkan secara online menggunakan google form yang kemudian disebarkan kepada sejumlah mahasiswa akuntansi di universitas tersebut.

Tabel 1 Data Survey Keterlibatan Mahasiswa Prodi Akuntansi Terhadap Investasi Bitcoin di beberapa Universitas

No	Universitas	Aktif Invetasi Bitcoin	Belum Berinvestasi Bitcoin	Jumlah Responden
1.	Universitas Jenderal Soedirman (UNSOED)	11	19	30
2.	Universitas Sains Al-Qur'an (UNSIQ)	4	26	30
3.	Universitas Putra Bangsa Kebumen (UPB)	8	22	30
Jumlah		23	67	90
Presentase		25,56%	74,44%	100%

Sumber: Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi Universitas Jenderal Soedirman, Universitas Sains Al-Qur'an, Universitas Putra Bangsa Kebumen, 2025

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat mahasiswa UNSIQ memiliki tingkat keterlibatan investasi bitcoin paling rendah, dengan hanya 4 dari 30 mahasiswa (13,3%) yang aktif berinvestasi, sedangkan 26 mahasiswa (86,7%) belum terlibat sama sekali. Mahasiswa Universitas Putra Bangsa Kebumen memiliki tingkat partisipasi yang lebih seimbang, yaitu 8 mahasiswa (26,7%) yang aktif berinvestasi dan 22 mahasiswa (73,3%) yang belum terlibat. Sementara itu, mahasiswa Universitas Jendral Soedirman menunjukkan tingkat partisipasi tertinggi, dengan 11 mahasiswa (36,7%) aktif berinvestasi dan 19 mahasiswa (63,3%) belum terlibat. Secara keseluruhan, dari 90 responden, hanya 23 mahasiswa (25,56%) yang aktif berinvestasi bitcoin, sementara 67 mahasiswa (74,44%) belum terlibat. Mengacu pada temuan ini, UNSIQ dipilih sebagai fokus penelitian karena memiliki partisipasi terendah dibandingkan dua universitas lainnya. Kondisi ini dianggap relevan untuk dianalisis lebih mendalam guna memahami faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya keterlibatan mahasiswa dalam investasi bitcoin.

Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo merupakan salah satu perguruan tinggi di Kabupaten Wonosobo yang berlokasi di Jl. KH. Hasyim Asy'ari Km. 03 Kalibebek Kec. Mojotengah yang memiliki Fakultas Ekonomi dan Bisnis dimana mahasiswanya telah dibekali dengan pengetahuan dasar mengenai investasi melalui berbagai mata kuliah yang relevan selama masa perkuliahan. Tentunya mahasiswa tersebut diharapkan sudah mengerti dan memahami serta tertarik untuk berinvestasi di ranah bitcoin agar meningkatkan jumlah investor di Wonosobo yang tergolong rendah. Berdasarkan pengamatan awal yang telah dilakukan, dari 90 responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis angkatan 2021 dan 2022 Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo yang sudah menempuh mata kuliah mengenai pengetahuan investasi menunjukkan data sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Pra-penelitian

Keterangan	Prodi	Ya	Tidak	Jumlah	Presentase
Apakah pengetahuan investasi yang diperoleh selama perkuliahan memengaruhi keterlibatan saudara dalam berinvestasi di bitcoin?	Akuntansi	2	28	30	93,33%
	Manajemen	7	23	30	76,67%
	Perbankan Syariah	5	25	30	83,33%
	Jumlah	14	76	90	100%

Sumber: Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sains Al-Qur'an, 2025

Berdasarkan hasil pra-penelitian yang dilakukan oleh peneliti terhadap 90 responden mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis program studi akuntansi, manajemen dan perbankan syariah angkatan 2021 dan 2022, diperoleh hasil bahwa tingkat keterlibatan mahasiswa akuntansi dalam kegiatan investasi masih tergolong rendah. Dari total responden tersebut, sebanyak 30 mahasiswa akuntansi dengan nilai persentase 93,33% menunjukkan belum aktif dalam melakukan investasi, khususnya pada instrumen bitcoin. Temuan ini mengindikasikan bahwa minat mahasiswa akuntansi untuk berinvestasi dalam aset cryptocurrency relatif lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa manajemen dan perbankan syariah. Minimnya pengetahuan tentang investasi menjadi salah satu faktor utama yang menyebabkan keraguan di kalangan mahasiswa untuk terjun ke dunia bitcoin. Banyak diantaranya yang merasa was-was menghadapi risiko dan ketidakpastian return yang dianggap hanya sebatas harapan tanpa kepastian. Selain itu, kendati materi investasi telah diajarkan di bangku perkuliahan, informasi spesifik mengenai investasi bitcoin masih kurang terpaparkan secara mendalam. Hal ini

mengakibatkan rendahnya literasi investasi dikalangan mahasiswa, yang pada akhirnya berpengaruh terhadap keputusan untuk tidak berinvestasi.

Seiring dengan meningkatnya jumlah investor bitcoin di Indonesia, terlihat adanya ketertarikan yang semakin besar terhadap aset digital ini. Khususnya dikalangan generasi muda. Namun, lonjakan jumlah investor tersebut tidak serta merta mencerminkan pemahaman yang mendalam tentang dinamika pasar crypto yang kompleks. Dibalik keputusan untuk berinvestasi dalam bitcoin, terdapat sejumlah faktor krusial yang secara langsung maupun tidak langsung memengaruhi perilaku investor. Keputusan investasi bukan hanya ditentukan oleh minat atau tren semata, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kondisi pasar yang fluktuatif, kemudahan akses terhadap aset, serta pengalaman individu dalam berinvestasi (Upadana & Herawati, 2020). Oleh karena itu, untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai alasan dibalik keputusan berinvestasi dalam bitcoin, perlu dikaji secara lebih mendalam beberapa faktor utama seperti literasi keuangan, pengetahuan investasi, pengalaman investasi, dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi bitcoin.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan dalam berinvestasi adalah literasi keuangan. Literasi keuangan merujuk pada sejauh mana seseorang memahami konsep-konsep keuangan serta memiliki kepercayaan diri dalam mengelola keuangannya secara efektif, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang, dengan mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk dinamika kondisi ekonomi (Mahwan & Herawati, 2021). Kemampuan ini sangat penting agar investor cryptocurrency dapat terhindar dari potensi risiko keuangan yang merugikan. Dengan tingkat literasi keuangan yang baik, investor mampu mengatur keuangan pribadi secara lebih optimal serta merancang strategi investasi yang bijak dan tepat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Ramadhani & Luthan, 2023) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara literasi keuangan terhadap keputusan investasi, yang artinya semakin baik literasi keuangan yang dimiliki investor maka semakin baik keputusan investasinya.

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman yang dimiliki oleh investor terkait berbagai aspek penting dalam kegiatan investasi, seperti tingkat risiko, potensi imbal hasil (return), serta dasar-dasar penilaian instrumen investasi (Burhanudin et al., 2021). Pengetahuan ini menjadi elemen penting yang harus dimiliki oleh setiap individu sebelum melakukan investasi, karena dapat membantu menghindari investasi yang irasional, seperti mengikuti tren tanpa pertimbangan matang, serta menghindari dari potensi penipuan yang dapat menyebabkan kerugian finansial (Tumewu, 2019). Terkadang investor hanya terfokus pada keuntungan yang besar dan tidak memperhatikan risikonya, sehingga banyaknya investasi ilegal yang beredar yang menawarkan keuntungan besar tanpa mempertimbangkan risiko yang menyertainya. Penelitian yang dilakukan oleh Himmah et al., (2020) menyatakan adanya pengaruh positif pengetahuan investasi terhadap keputusan investasi, yang artinya semakin baik pengetahuan investasi yang dimiliki oleh seorang investor maka semakin baik pula keputusan investasinya.

Pengalaman investasi juga merupakan faktor penting yang tidak boleh diabaikan. Pengalaman investasi seseorang berhubungan erat dengan kualitas keputusan yang diambil dalam berinvestasi. Artinya, investor yang memiliki lebih banyak pengalaman cenderung lebih efisien dalam proses pengambilan keputusan, sering kali dengan mengurangi faktor yang perlu dipertimbangkan. Seseorang yang memiliki pengalaman positif dalam berinvestasi cenderung lebih percaya diri dan lebih tertarik untuk

melanjutkan investasi mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman investasi yang baik dapat meningkatkan kepercayaan diri terutama bagi mahasiswa dalam mengambil keputusan investasi, termasuk dalam berinvestasi di bitcoin. Pengalaman ini dapat diperoleh melalui pendidikan formal, simulasi investasi, atau pengalaman langsung di pasar. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Mandagie et al., (2020), yang menunjukkan bahwa baik pengalaman investasi maupun toleransi resiko memiliki dampak signifikan terhadap keputusan investasi yang diambil oleh individu.

Perilaku keuangan merupakan sikap dan tindakan seseorang dalam mengelola serta mengambil keputusan terkait keuangannya. Perilaku keuangan ini juga mencakup kemampuan individu untuk mengevaluasi dan mengatur keuangan dalam rangka menentukan keputusan investasi yang sesuai. Dalam perspektif behavioral finance, perilaku keuangan dipengaruhi oleh aspek psikologis seperti emosi, karakter, pengetahuan, serta preferensi pribadi yang melekat pada individu. Hal ini sejalan dengan pendapat Silaya dan Joseph (2021) yang menjelaskan bahwa perilaku keuangan menggambarkan bagaimana seseorang bertindak ketika dihadapkan pada berbagai keputusan finansial. Penelitian yang dilakukan oleh Yundari & Artari, (2021) menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Landang et al., (2021) yang juga menyatakan bahwa perilaku keuangan memberikan pengaruh positif.

Penelitian mengenai keputusan investasi sudah banyak dilakukan, diantaranya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani & Luthan, (2023) membuktikan bahwa literasi keuangan, pengetahuan investasi dan pengalaman investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Fitriasisuri & Rahayu Maharani A.S, (2022) dan Isna Hary et al., (2024) yang menunjukkan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Jumiyani et al., (2024) menyatakan bahwa pengalaman investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Selain itu, hasil penelitian terkait pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi juga menunjukkan perbedaan. Yundari & Artari, (2021) menemukan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi, sedangkan penelitian Resiahati & Maivalinda, (2025) justru menunjukkan pengaruh negatif. Dari beberapa penelitian menunjukkan hasil yang berbeda, sehingga penelitian ini dibutuhkan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi, pengalaman investasi dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi bitcoin.

Kajian Pustaka

Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah suatu tindakan yang diambil untuk menyimpan sebagian dari pendapatan yang dimiliki saat ini dengan harapan dapat memperoleh keuntungan dari peningkatan nilai aset di masa depan (Novianggie & Asandimitra, 2019). Proses pengambilan keputusan dapat dilakukan secara efektif dengan memilih investasi yang sesuai dengan tujuan investor, tingkat pengembalian, jangka waktu, dan risiko yang ada (Nur Aini & Lutfi, 2019). Keputusan investasi juga dapat diartikan sebagai pilihan untuk mengelola dana yang dimiliki oleh perusahaan, yang kemudian dijadikan aset dengan harapan dapat menghasilkan keuntungan di masa depan (Putra et al., 2021).

Keputusan investasi merupakan suatu aktivitas ekonomi yang melibatkan proses penilaian terhadap kelayakan dari instrumen investasi yang akan dipilih, dengan tujuan

memperoleh keuntungan di masa mendatang (Hidayat et al., 2023). Dalam proses pengambilan keputusan investasi, seorang investor perlu memiliki pengetahuan yang baik dalam analisis keuangan. Pengetahuan ini penting agar investor dapat memperhitungkan tingkat risiko dan imbal hasil (return) yang akan diperoleh. Selain itu, dengan adanya pengetahuan tersebut, seseorang akan lebih mudah dalam menganalisis efek tertentu sebelum membuat pilihan untuk berinvestasi.

Literasi keuangan

Literasi keuangan merujuk pada kemampuan individu dalam memahami serta menggunakan pengetahuan dan keterampilan keuangan untuk mengambil keputusan keuangan secara tepat, termasuk penguasaan konsep-konsep keuangan dasar dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. (Khairani & Fauzan, 2023). Hal ini mencakup berbagai keterampilan dan pengetahuan yang membantu individu dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat di berbagai aspek kehidupannya

H1: Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi

Pengetahuan investasi

Pengetahuan investasi merupakan pemahaman serta pertimbangan yang diperlukan sebelum melakukan kegiatan investasi. Hal ini mencakup pemahaman tentang cara kerja serta tujuan dari suatu bisnis atau investasi, kesadaran akan risiko dan potensi imbal hasil, serta pengetahuan mengenai latar belakang perusahaan tempat berinvestasi. Investor juga perlu memilih perusahaan yang memiliki fundamental usaha yang kuat, menetapkan jangka waktu investasi yang sesuai, serta mengelola portofolio secara efektif. Disamping itu, pengetahuan investasi mencakup pemahaman terhadap analisis saham, baik melalui pendekatan teknikal maupun fundamental. Investor disarankan untuk tidak bersikap terlalu agresif, melainkan mengedepankan pendekatan yang defensif, bersikap disiplin dan menghindari sifat serakah. Secara keseluruhan, pengetahuan investasi menjadi landasan berpikir individu serta menjadi ukuran dalam mewujudkan tujuan yang diinginkan dalam aktivitas investasi (Syaputra et al., 2024).

H2: Pengetahuan Investasi berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi

Pengalaman investasi

Pengalaman investasi diartikan sebagai pembelajaran yang diperoleh individu melalui intensitas yang tinggi dalam melakukan aktivitas investasi pada beragam instrumen keuangan (Mandagie et al., 2020). Pengalaman keuangan seseorang dapat digunakan untuk belajar bagaimana mengelola keuangan mereka sehingga mereka dapat membuat keputusan keuangan yang tepat (Inovia & Siregar, 2024). Pengalaman yang terkait dengan keuangan, seperti yang di alami, dirasakan dan di hadapi dapat didefinisikan sebagai pengalaman keuangan.

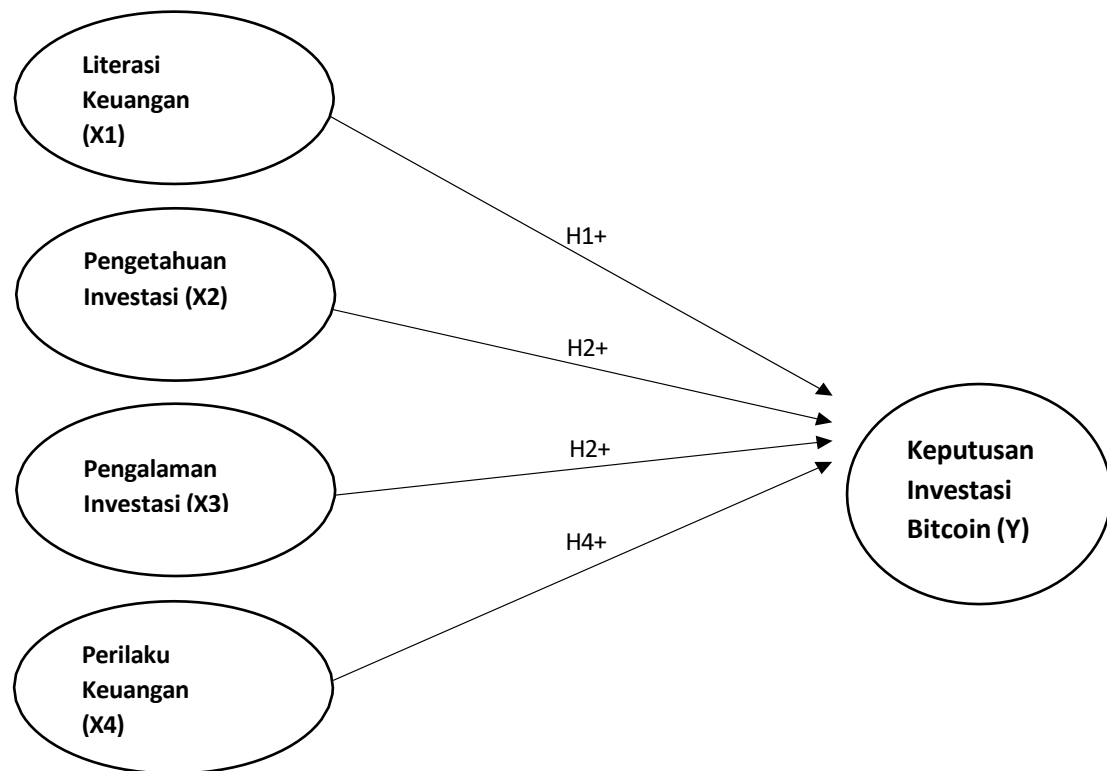
H3: Pengalaman Investasi berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi

Perilaku keuangan

Pemahaman terhadap perilaku keuangan membantu individu mengenali keyakinan serta sudut pandangnya dalam berinteraksi dengan uang. Oleh karena itu, perilaku keuangan dapat dimaknai sebagai sikap mental, persepsi dan penilaian seseorang terhadap aspek keuangan yang kemudian berpengaruh pada proses

perencanaan keuangan. Ketika seseorang memutuskan untuk berinvestasi, biasanya keputusan tersebut berdampak positif pada cara ia mengelola keuangannya Yundari & Artari, (2021).

H4: Perilaku Keuangan berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi



Gambar 2 Model Penelitian

Sumber: Data diolah, 2025

Metodologi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Sains Al-Qur'an Wonosobo. Sampel dalam penelitian ini diperoleh dengan penyebaran kueisoner menggunakan teknik purposive sampling yaitu mahasiswa aktif prodi akuntansi yang berjumlah 87 mahasiswa dengan beberapa kriteria yang sudah ditentukan. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS versi 27.

Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Tabel 3 Uji Validitas

Variabel	Kisaran Korelasi	Signifikansi	Keterangan
Keputusan Investasi (Y)	0.883** - 0.944**	0.000	Valid
Literasi Keuangan (X1)	0.708** - 0.828**	0.000	Valid
Pengetahuan Investasi (X2)	0.779** - 0.903**	0.000	Valid
Pengalaman Investasi (X3)	0.921** - 0.937**	0.000	Valid
Perilaku Keuangan (X4)	0.825** - 0.905**	0.000	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2025

Semua variabel memiliki kisaran korelasi antara 0,708** sampai 0,944** dengan tingkat signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh pernyataan yang digunakan untuk mengukur semua variabel dinyatakan valid.

Uji Reabilitas

Tabel 4 Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	Batas Alpha	Keterangan
Keputusan Investasi (Y)	0,934	0,7	Reliabel
Literasi Keuangan (X1)	0,828	0,7	Reliabel
Pengetahuan Investasi (X2)	0,823	0,7	Reliabel
Pengalaman Investasi (X3)	0,924	0,7	Reliabel
Perilaku Keuangan (X4)	0,891	0,7	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4 semua variabel dalam penelitian ini tergolong sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Cronbach Alpha Based on Standardized Items yang melebihi batas minimum yaitu 0,7. Nilai Cronbach's Alpha Based on Standardized Items untuk variabel keputusan investasi (Y) adalah 0,934, variabel literasi keuangan (X1) sebesar 0,828, variabel pengetahuan investasi sebesar 0,823, variabel pengalaman investasi (X3) sebesar 0,924, dan variabel perilaku keuangan (X4) sebesar 0,891. Dengan demikian, seluruh pernyataan yang berkaitan dengan variabel keputusan investasi, literasi keuangan, pengetahuan investasi, pengalaman investasi dan perilaku keuangan dinyatakan reliabel

Uji Hipotesis

Berdasarkan tabel 5. dapat dilihat bahwa variabel literasi keuangan (X1), pengetahuan investasi (X2), pengalaman investasi (X3) dan perilaku keuangan (X4) memiliki nilai signifikansi yang seluruhnya berada diatas batas 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak mengalami heteroskedastisitas.

Tabel 5 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-27.235	3.388		8.039	.000
Literasi Keuangan (X1)	.390	.085	.288	4.589	.000
Pengetahuan Investasi (X2)	.948	.130	.446	7.274	.000
Pengalaman Investasi (X3)	.759	.116	.410	6.527	.000
Perilaku Keuangan (X4)	.627	.085	.454	7.400	.000

a. Dependent Variable: Keputusan Investasi

Sumber: data primer diolah, 2025

Berdasarkan tabel 5 , maka persamaan linier pada penelitian ini adalah:

$$Y = -27,235 + 0,390X_1 + 0,948X_2 + 0,759X_3 + 0,627X_4 + 1.848$$

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.832 ^a	.692	.677	1.848

a. Predictors: (Constant), X₄, X₁, X₂, X₃

b. Dependent Variable: Y

Sumber: data primer diolah, 2025

Berdasarkan hasil pada tabel 6., nilai Adjusted R square 0,677 atau 67,7%, hal ini menunjukkan bahwa variabel keputusan investasi dapat dijelaskan oleh variabel literasi keuangan, pengetahuan investasi, pengalaman investasi dan perilaku keuangan sebesar 67,7%. Sementara itu, sisanya sebesar 32,3% (100% - 67,7%) berasal dari pengaruh faktor-faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil pengujian yang disajikan pada tabel 8, variabel literasi keuangan terbukti berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa pada bitcoin, sehingga H1 diterima. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, semakin baik pula kemampuan dalam mengambil keputusan investasi di bitcoin. Sebaliknya, apabila mahasiswa memiliki literasi keuangan yang rendah, maka keputusan investasi yang diambil juga cenderung kurang optimal.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Landang et al., (2021) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi bitcoin. Temuan serupa juga ditunjukkan oleh Ramadhani & Luthan, (2023) yang menegaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi bitcoin. Namun demikian, hasil penelitian ini tidak selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Yundari & Dewi Artati, (2021) yang menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi bitcoin disebabkan oleh rendahnya kemampuan calon investor dalam mengaplikasikan pengetahuan keuangan yang dimiliki.

Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seorang mahasiswa, maka semakin besar pula kecenderungan mereka untuk mengambil keputusan berinvestasi. Literasi keuangan membuat mahasiswa lebih memahami cara kerja instrumen investasi, potensi keuntungan, serta risiko yang muncul. Pemahaman yang baik ini memungkinkan mahasiswa menilai pilihan investasi dengan lebih matang sehingga mereka merasa lebih percaya diri dalam mengelola aset yang dimiliki. Ketika seseorang memiliki literasi keuangan yang memadai, mereka mampu menyusun perencanaan keuangan, memperkirakan dampak keputusan investasi, dan memilih instrumen yang sesuai dengan tujuan serta kemampuan mereka. Rasa mampu dan keyakinan diri tersebut pada akhirnya mendorong untuk terlibat dalam kegiatan investasi.

Pengaruh Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, variabel pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa di bitcoin atau H2 diterima. Artinya, semakin tinggi pengetahuan investasi yang dimiliki mahasiswa, semakin besar kecenderungan untuk mengambil keputusan investasi di bitcoin. Sebaliknya semakin rendah pengetahuan investasi yang dimiliki mahasiswa, semakin rendah pula kecenderungan mereka dalam mengambil keputusan investasi di bitcoin.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sitinjak et al., (2021) yang menunjukkan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi bitcoin. Temuan serupa juga ditunjukkan oleh Ramadhani & Luthan, (2023) yang membuktikan bahwa pengetahuan investasi berpengaruh positif dalam mendorong individu untuk mengambil keputusan investasi bitcoin. Namun demikian, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan temuan Fitriyanti & Rahayu Maharani A.S, (2022) yang menyatakan bahwa pengetahuan investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi bitcoin. Ketidaksesuaian tersebut disebabkan karena perbedaan tingkat pemahaman calon investor terhadap edukasi yang diperoleh.

Semakin tinggi tingkat pengetahuan investasi yang dimiliki seorang mahasiswa, maka semakin baik pula keputusan investasi yang mereka ambil. Hal ini disebabkan karena pemahaman yang kuat mengenai konsep, risiko, serta mekanisme investasi akan memberikan mahasiswa kemampuan untuk memperkirakan peluang keuntungan sekaligus meminimalkan potensi kerugian. Pengetahuan investasi yang memadai juga membantu mahasiswa dalam memilih instrumen investasi yang paling sesuai dengan tujuan dan profil risiko mereka. Ketika mahasiswa merasa memiliki pengetahuan yang cukup, mereka akan lebih percaya diri dalam mengelola dan mengendalikan keputusan investasinya. Rasa percaya diri inilah yang mendorong mahasiswa untuk mengambil keputusan investasi yang lebih rasional dan terukur di ranah bitcoin.

Pengaruh Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada tabel 8 variabel pengalaman investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa di bitcoin atau H3 diterima. Artinya, semakin banyak pengalaman investasi yang dimiliki mahasiswa, semakin meningkat kualitas keputusan investasi yang dapat diambil. Begitu pula sebaliknya, semakin sedikit pengalaman investasi yang dimiliki mahasiswa, maka semakin rendah pula kualitas keputusan mereka dalam berinvestasi di bitcoin.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhani & Luthan, (2023) yang menunjukkan bahwa pengalaman investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi bitcoin. Temuan tersebut juga didukung oleh penelitian Nurul Sani & Santi Paramita, (2024) yang membuktikan bahwa pengalaman investasi berpengaruh terhadap keputusan investasi bitcoin. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jumiyani et al., (2024) yang menemukan bahwa pengalaman investasi tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi bitcoin. Hal ini disebabkan karena terjadi perbedaan kemampuan calon investor dalam mengelola pengalaman yang dimiliki, dimana sebagian belum mampu memanfaatkan pengalaman investasi untuk mengambil keputusan investasi yang lebih baik.

Semakin tinggi pengalaman investasi yang dimiliki seorang mahasiswa, maka semakin baik dalam mengambil keputusan investasi pada bitcoin. Dengan semakin seringnya mahasiswa terlibat dalam aktivitas investasi, mereka lebih memahami

dinamika pasar, peluang ketentuan dan risiko yang harus dihadapi. Pengalaman tersebut membuat mahasiswa lebih percaya diri dalam mengelola serta mengendalikan investasinya, sehingga keputusan yang diambil menjadi lebih rasional dan terarah. Melalui pengalaman langsung maupun pembelajaran dari lingkungan investasi, mahasiswa akan semakin mampu menentukan keputusan yang tepat dalam berinvestasi di bitcoin.

Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan pada tabel 8, variabel perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi di bitcoin atau H4 diterima. Artinya, semakin baik perilaku keuangan yang dimiliki mahasiswa, semakin tepat keputusan yang dapat diambil dalam berinvestasi di bitcoin. Sebaliknya, apabila perilaku keuangan mahasiswa rendah, maka kualitas keputusan investasi yang diambil dalam berinvestasi di bitcoin juga akan menurun.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yundari & Artari, (2021) yang menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi bitcoin. Temuan serupa juga ditunjukkan oleh Landang et al., (2021) yang membuktikan bahwa perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi bitcoin. Namun, hasil penelitian tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Safryani et al., 2020) yang menemukan bahwa perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi bitcoin. Hal ini disebabkan karena adanya variasi dalam kemampuan mengelola keuangan pribadi, dimana sebagian individu belum mampu menerapkan perilaku keuangan yang baik dalam proses pengambilan keputusan investasi.

Semakin baik perilaku keuangan yang dimiliki seseorang mahasiswa, maka semakin matang keputusan investasi yang diambil, termasuk dalam investasi bitcoin. Perilaku keuangan yang baik mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam mengatur pengeluaran, menyimpan dana investasi, serta mempertimbangkan risiko sebelum melakukan investasi. Sebaliknya, perilaku keuangan yang kurang terarah dapat membuat mahasiswa mengambil keputusan investasi secara impulsif tanpa mempertimbangkan risiko sehingga peluang kesalahan dalam berinvestasi menjadi lebih besar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian mengenai pengaruh literasi keuangan, pengetahuan investasi, pengalaman investasi dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa akuntansi di bitcoin di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNSIQ, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa di bitcoin atau H1 diterima. Artinya semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa, semakin baik pula kemampuan dalam mengambil keputusan investasi di bitcoin.
2. Pengetahuan investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa di bitcoin atau H2 diterima. Artinya, semakin tinggi pengetahuan investasi yang dimiliki mahasiswa, semakin besar kecenderungan untuk mengambil keputusan investasi di bitcoin
3. Pengalaman investasi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa di bitcoin atau H3 diterima. Artinya, semakin banyak pengalaman investasi yang dimiliki

- mahasiswa, semakin meningkat kualitas keputusan investasi yang dapat diambil.
4. Perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi mahasiswa di bitcoin atau H4 diterima. semakin baik perilaku keuangan yang dimiliki mahasiswa, semakin tepat keputusan yang dapat diambil dalam berinvestasi di bitcoin.

Daftar Pustaka

- Aditama, R. R., & Nurkhin, A. (2020). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal Dengan Pengetahuan Investasi Dan Manfaat Investasi Sebagai Variabel Intervening. *Business And Accounting Education Journal*, 1(1), 27–42. <https://doi.org/10.15294/Baej.V1i1.38922>
- Asha Putri Ramadhani, A., Alimuddin, A., & Irdam Ferdiansah, M. (2023). Pengaruh Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, Dan Pemahaman Tentang Investasi Syariah Terhadap Minat Berinvestasi Syariah Melalui Aplikasi Digital. *Akrual: Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Kontemporer*, 16(2), 81–92. <https://doi.org/10.26487/Akrual.V16i2.27244>
- Budiman, J., & Jongestu, J. C. (2023). Analisis Dampak Perilaku Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Saham Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Darma Agung*, 31(3), 211. <https://doi.org/10.46930/Ojsuda.V31i3.3429>
- Burhanudin, H., Mandala Putra, S. B., & Hidayati, S. A. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Investasi, Motivasi Investasi, Modal Minimal Investasi Dan Return Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram). *Distribusi - Journal Of Management And Business*, 9(1), 15–28. <https://doi.org/10.29303/Distribusi.V9i1.137>
- Ferennita, C., Hasan, H., & Astuti, E. B. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Advocate Recommendation Dan Overconfidence Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham Oleh Investor Muda Di Kota Semarang (Studi Pada Investor Muda Yang Terdaftar Di Phintraco Sekuritas Cabang Semarang). *Journal Of Accounting And Finance*, 1(1).
- Fitriasuri, R. M. A. S. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Manfaat Motivasi, Dan Modal Minimal Investasi Terhadap Keputusan Investasi Bitcoin. *Owner*, 6(4), 3333–3343. <https://doi.org/10.33395/Owner.V6i4.1186>
- Gagas Yoga Pratomo. N.D. (2021) Jumlah Investor Kripto Capai 19,75 Juta Hingga Maret 2024. *Liputan6*. https://www.liputan6.com/crypto/read/5587329/jumlah-investor-kripto-capai-1975-juta-hingga-maret-2024?utm_source=chatgpt.com&page=2
- Hasanudin, Andini Nurwulandari, R. K. S. (2021). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Motivasi Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Keputusan Investasi Yang Dimediasi Oleh Minat Investasi. 5(3), 494–512. <https://doi.org/10.31955/mea.v5i3.1575>
- Hidayat, T., Oktaviano, B., & Baharuddin, R. (2023). Keputusan Investasi Berdasarkan Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi Dan Persepsi Risiko. *Journal Of Science And Social Research*, 2(June), 441–452. <https://doi.org/10.54314/jssr.v6i2.1352>

- Inovia, N., & Siregar, Q. R. (2024). Pengaruh Sikap Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Kota Medan. *Balance: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 3(3), 74-84. <https://doi.org/10.59086/jam.v3i3.494>
- Isna Hary, Ardita Putri, A. S. (2024). Pengaruh Pengetahuan Investasi, Persepsi Risiko Dan Kemanjuran Teknologi Terhadap Keputusan Investasi. *Ekono Insentif*, 18(1), 24–33. <https://doi.org/10.36787/Jei.V18i1.1350>
- Jumiyani, J., Wibowo, E., & Indriastuti, R. (2024). Pengaruh Pengalaman Investasi, Risk Tolerance, Dan Influencer Sosial Media Terhadap Keputusan Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 3(3), 451-470. <https://doi.org/10.30640/digital.v3i3.3243>
- Khairani, R., & Fauzan, R. (2023). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Kecamatan Panti. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 1(1), 29-41.
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Bitcoin Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Emas*, 2(2). <https://doi.org/10.30388/10.30388/emas.v6i1>
- Lifiautami, L., & Kaukab, M. E. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi Pada Saham Syariah. *Journal Economic, Management And Business* Volume 1 Nomer 1, 1.
- Maivalinda, R. P. &. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan , Perilaku Keuangan , Dan Persepsi Risiko. *Journal Of Business Economics And Management*, 01(03), 611–616.
- Mandagie, Y. R. O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi Dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila). *Relevan : Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 35–47. <https://doi.org/10.35814/Relevan.V1i1.1814>
- Muhammad, M., Leniwati, D., Wicaksono, A. P. N., Juanda, A., Wahyuni, E. D., & Setyawan, S. (2023). Pengaruh Attitude Subjective Norms, dan Perceived Behavioural Control Terhadap Minat Investor Berinvestasi Cryptocurrency. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 11(1), 47-56. <https://doi.org/10.29103/jak.v11i1.8372>
- Nurul Sani, S. P. (2024). Pengaruh Pengalaman Investasi, Risk Tolerance, Dan Sosial Media Terhadap Keputusan Investasi Bitcoin Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Pada Investor Generasi Z Jawa Barat). *Equilibrium : Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 13(1), 134. <https://doi.org/10.35906/Equili.V13i1.1886>
- Ramadhani, F., & Luthan, E. (2023). Impact Of Investment Knowledge, Investment Experience And Financial Literacy On Investor Investment Decisions In The Capital Market Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pengalaman Investasi Dan Financial Literacy Terhadap Keputusan Investasi Investor Di Bitcoin. *Management Studies And Entrepreneurship Journal*, 4(5), 6605–6618. <http://Journal.Yrpicu.Com/Index.Php/Msej>

- Sri Mulatsih, L., Risal Tawil, M., Lianti, Wendy, & Ristati. (2023). Pengaruh Investmen Knowledge, Self Efficacy Dan Perceived Risk Terhadap Minat Mahasiswa Investasi Saham. *Edunomika*, 8(1), 2023. <https://doi.org/10.29040/jie.v8i1.11625>
- Subaida, I., & Hakiki, F. N. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 14(2), 152-163.. 14(2), 152-163. <https://doi.org/10.24156/jikk.2021.14.2.152>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabet.
- Syaputra, A., & Aslami, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Investasi Di Pasar Modal Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa. *Journal Of Social Research*, 1(3), 163-168. <https://doi.org/10.55324/Josr.V1i3.51>
- Syaputra, S. H., Armiani, A., Wardah, S., & Pirdaus, I. (2024). Pengaruh Motivasi, Modal Minimal, Pengetahuan Investasi, Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(4), 762-774. <https://doi.org/10.57141/Kompeten.V2i4.93>
- Tumewu, F. (2019). Minat Investor Muda Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Melalui Teknologi Fintech. *Jmbi Unsrat (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 6(2), 133-145. <https://doi.org/10.35794/Jmbi.V6i2.26170>
- Upadana, A., & Herawati. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126-135. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jja/article/view/25574>
- Yundari, T. (2021). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Bitcoin (Doctoral Dissertation, Universitas Putra Bangsa). <http://eprints.universitaspurabangsa.ac.id/id/eprint/830>
- Zahida, A. B. (2021). Peran Literasi Keuangan, Risk Tolerance, Dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Improvement: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 39. <https://doi.org/10.30651/Imp.V1i1.9527>